

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Minat berwirausaha adalah kecenderungan seseorang untuk memulai bisnis. Minat berwirausaha merupakan gambaran dari tingkat komitmen yang diarahkan pada kinerja dalam menjalankan sebuah usaha sehingga menjadi topik yang paling sering digunakan dalam penelitian kewirausahaan (Hartini et al., 2022). Minat berwirausaha juga didefinisikan sebagai keinginan dan kesediaan seseorang untuk bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mengambil risiko yaitu dengan berwirausaha. Menurut Herman minat berwirausaha merupakan keinginan seseorang dalam melakukan bisnis atau usaha dengan membuat sebuah produk baru dan mengambil risiko tersebut (Herman, 2020).

Hasil praktek merupakan hasil belajar psikomotorik yang didapat dalam pembelajaran dimana peserta didik melakukan dan mengalami sendiri, mengikuti proses, mengamati obyek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan suatu obyek, keadaan dan proses dari materi yang dipelajari tentang gejala alam dan interaksinya dilakukan pada laboratorium atau diluar laboratorium. Hasil belajar atau hasil praktek adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran (Sudjana, 2020).

Praktik kue Indonesia, yang menjadi salah satu bagian penting dalam pelajaran kuliner, sering kali tidak dikuasai dengan baik oleh siswa. Penyebab utamanya dikaitkan dengan kurangnya perhatian dan dukungan yang diterima siswa dari orang tua selama proses belajar, baik dalam bentuk motivasi, fasilitas, maupun pendampingan selama kegiatan praktek.

Profesi orang tua memiliki peran strategis sebagai budaya pembentuk motivasi berwirausaha (Julindrastuti & Karyadi, 2022). Jika orangtua mendukung anaknya untuk berwirausaha dan memberi mereka bantuan yang dibutuhkan, hal itu bisa membuat anak lebih percaya diri dan yakin pada kemampuannya, sehingga lebih tertarik untuk memulai usaha (Giawa et al., 2022). Tinggi rendahnya dukungan orang tua terhadap minat berwirausaha anak juga sejalan dengan tinggi rendahnya nilai hasil praktek yang ditunjukkan oleh siswa dalam pembuatan kue Indonesia.

Dukungan orang tua memainkan peran penting dalam membentuk minat berwirausaha siswa, terutama di bidang kuliner. Penelitian ini berfokus pada hubungan antara minat berwirausaha dan dukungan orang tua dengan hasil praktik pembuatan kue Indonesia, serta bagaimana kedua faktor tersebut mempengaruhi minat berwirausaha siswa di SMK Putra Anda Binjai. Menurut Rukmana dkk., (2023) saat orangtua mendukung anak untuk berwirausaha dan memberi bantuan, itu bisa membuat anak lebih percaya diri dan yakin pada dirinya, sehingga lebih ingin berwirausaha.

Minat berwirausaha adalah ketertarikan atau keinginan seseorang untuk memulai dan menjalankan usaha sendiri. Minat ini mencakup dorongan untuk

menciptakan sesuatu yang baru, menghadapi tantangan bisnis, serta mengambil risiko demi mencapai tujuan usaha.(Octascriptiriani Rosdianto, 2023). Minat siswa untuk berwirausaha di bidang kuliner juga terpengaruh oleh dukungan orang tua. Ketika dukungan moral maupun material yang diharapkan dari orang tua tidak diterima dengan cukup, minat siswa untuk memanfaatkan keterampilan kuliner sebagai peluang usaha cenderung menurun. Rendahnya hasil praktek kue Indonesia semakin memperkuat kesenjangan antara potensi dan realisasi minat berwirausaha siswa di bidang ini.

Pada era globalisasi saat ini, wirausaha dianggap sebagai salah satu alternatif karir yang menjanjikan, khususnya di bidang kuliner. Minat berwirausaha Merujuk pada ketertarikan dan keinginan individu untuk memulai dan mengelola usaha atau bisnis. Ini mencakup sikap, motivasi, dan komitmen seseorang untuk menciptakan, mengembangkan, dan menjalankan suatu usaha dengan tujuan untuk mencapai keuntungan, memberikan solusi, atau memenuhi kebutuhan pascapasar(Saputra et al., 2023). Namun, rendahnya minat untuk terjun ke dalam bidang wirausaha kuliner masih sering ditemukan di kalangan siswa. Berbagai faktor diketahui menyebabkan hal ini, salah satunya adalah kurangnya dukungan yang diberikan oleh orang tua(Noer et al., 2024).

Siswa sering menghadapi tantangan dalam praktik pembuatan kue tradisional Indonesia. Salah satu penyebab utama rendahnya hasil praktik adalah kurangnya pemahaman siswa mengenai teknik dan proses pembuatan kue. Hal ini disebabkan oleh minimnya pemahaman konseptual dan praktis yang seharusnya didapatkan melalui pembelajaran di sekolah serta dukungan dari orang tua di

rumah. Kemampuan untuk memahami konsep secara mendalam melibatkan penggunaan pemikiran yang logis, kritis, kreatif, dan inovatif, serta kemampuan untuk mempertanggungjawabkan suatu konsep (Giawa et al., 2022).

Pelaksanaan proses belajar mengajar, merupakan kejadian atau peristiwa interaksi antara pendidik dan peserta didik yang diharapkan menghasilkan perubahan pada peserta didik, dari belum mampu menjadi mampu, dari belum terdidik menjadi terdidik, dari belum kompeten menjadi kompeten (Setyaningsih, R., dkk., 2023). Nilai praktik memiliki pengaruh signifikan terhadap hubungan antara dukungan orang tua, hasil praktik kue Indonesia, dan minat berwirausaha di bidang kuliner di SMK Putra Anda Binjai. Ketika orang tua memberikan dukungan yang kuat, seperti fasilitas belajar, bimbingan, dan motivasi, siswa akan lebih termotivasi untuk melakukan praktik pembuatan kue dengan serius. Hasil praktik yang baik, seperti kualitas kue yang dihasilkan, dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan memperkuat minat mereka untuk terjun ke dunia kewirausahaan kuliner.

Oleh karena itu, beberapa masalah yang perlu diperhatikan adalah kurangnya dukungan orang tua, tantangan dalam praktek, dan kurangnya pemahaman siswa tentang cara membuat kue Indonesia. Kombinasi elemen ini dievaluasi secara signifikan terhadap keinginan siswa untuk berwirausaha di bidang kuliner, terutama dengan memanfaatkan keterampilan pembuatan kue Indonesia sebagai peluang usaha. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami hubungan antara dukungan orang tua, hasil dari praktik pembuatan kue Indonesia, dan minat siswa untuk berwirausaha di bidang kuliner.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru mata Pelajaran kuliner yang dilakukan oleh peneliti di SMK Putra Anda Binjai pada bulan Mei 2024. Pada praktek pembuatan kue Indonesia sebagian besar bahwa dalam tugas – tugas praktek yang diberikan, siswa cenderung meminta bantuan temannya untuk menyelesaikan tugas praktek pembuatan kue Indonesia tanpa memahami pengetahuan bahan, peralatan, dan proses pembuatan kue Indonesia tersebut. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mencapai nilai optimal saat praktek membuat kue Indonesia. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman teknik dasar, keterampilan, serta pengetahuan mengenai resep dan proses pembuatan yang benar. Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa siswa tidak mampu menyelesaikan pembuatan kue Indonesia secara individu atau masih tergantung dengan bantuan temannya. Siswa juga cenderung kurang mendapatkan dukungan secara emosional, finansial, Pendidikan, praktis, dan moral guna mendukung siswa dalam berwirausaha bidang kuliner.

Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Orang Tua dan Hasil Praktek Kue Indonesia Dengan Minat Berwirausaha Bidang Kuliner SMK Putra Anda Binjai”.

1.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Rendahnya dukungan orang tua siswa
2. Rendahnya nilai hasil praktek siswa dalam pembuatan kue Indonesia.
3. Rendahnya minat siswa untuk berwirausaha bidang kuliner siswa.
4. Kurangnya kemampuan orang tua memenuhi kebutuhan bahan praktek.

5. Kurangnya kemampuan siswa dalam praktek kue.
6. Kurangnya pengetahuan siswa dalam berwirausaha.

1.2. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Dukungan orang tua dibatasi pada dukungan emosional, informatif, instrumental dan penghargaan.
2. Hasil praktek kue Indonesia dibatasi pada pembuatan kue Ombus-Ombus.
3. Minat berwirausaha bidang kuliner dibatasi pada memiliki rasa percaya diri, dapat mengambil resiko, kreatif dan inovatif, disiplin dan kerja keras, berorientasi ke masa depan, memiliki rasa ingin tahu, jujur dan mandiri.
4. Subjek penelitian dibatasi pada siswa/i kelas X SMK Putra Anda Binjai.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dukungan orang tua siswa?
2. Bagaimana hasil praktek kue Indonesia?
3. Bagaimana minat berwirausaha di bidang kuliner?
4. Bagaimana hubungan dukungan orang tua dengan minat berwirausaha bidang kuliner?
5. Bagaimana hubungan hasil praktek kue Indonesia dengan minat berwirausaha bidang kuliner?

6. Bagaimana hubungan dukungan orang tua dan hasil praktek kue Indonesia dengan minat berwirausaha bidang kuliner?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Dukungan Orang Tua Siswa.
2. Hasil Praktek Kue Indonesia.
3. Minat berwirausaha di bidang kuliner
4. Hubungan dukungan orang tua siswa dengan minat berwirausaha bidang kuliner
5. Hubungan hasil praktek siswa pada kue Indonesia dengan minat berwirausaha bidang kuliner
6. Hubungan dukungan orang tua siswa dan hasil praktek kue Indonesia dengan minat berwirausaha bidang kuliner.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dalam membantu proses pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas hasil praktek siswa dalam praktek kue Indonesia sekaligus menciptakan keinginan untuk berwirausaha. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih tentang apa yang dibutuhkan siswa untuk mencapai pembelajaran yang lebih baik.